

PENULISAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS SANKSI PIDANA PENJARA SEBAGAI UPAYA PENJERAAN
BAGI PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI



Diajukan Oleh :

Yustinus Tyasna Adhi Kurnia

NPM	: 220514590
Program Studi	: Hukum Program Sarjana
Program Kekhususan	: Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

PENULISAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS SANKSI PIDANA PENJARA SEBAGAI UPAYA PENJERAAN
BAGI PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI



Diajukan Oleh :

Yustinus Tyasna Adhi Kurnia

NPM	: 220514590
Program Studi	: Hukum Program Sarjana
Program Kekhususan	: Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN HUKUM
EFEKTIVITAS SANKSI PIDANA PENJARA SEBAGAI UPAYA PENJERAAN
BAGI PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI



Diajukan oleh:

Yustinus Tyasna Adhi Kurnia

NPM : 220514590

Program Studi : Hukum Program Sarjana

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

Telah

Disetujui untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 19 November 2025

G. Aryadi, S.H., M.H.

Tanda Tangan :

HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS SANKSI PIDANA PENJARA SEBAGAI UPAYA PENJERAAN
BAGI PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI



Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 15 Desember 2025

Tempat : Ruang Pendadaran 3 Lt. II

Susunan Tim Penguji :
Ketua : Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.
Sekretaris : Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum.
Anggota : G. Aryadi., S.H., M.H.

Tanda Tangan

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Prof. Dr. Th. Ahita Christiani, S.H., M.Hum.

FAKULTAS
HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus sang maha baik, atas segala berkat yang telah diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Sanksi Pidana Penjara Sebagai Upaya Penjeraan Bagi Pelaku Tindak Pidana Korupsi”** ini dengan lancar. Penulisan ini dilakukan sebagai tugas akhir sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulisan ini bukan merupakan penulisan yang sempurna, namun melalui bantuan, dukungan, dan doa, serta arahan dari teman-teman, saudara, rekan-rekan, dan Bapak Ibu dosen, maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Theresia Anita Christiani S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak G. Aryadi S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan ilmu serta dukungan penuh kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal semester sampai ditahap penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

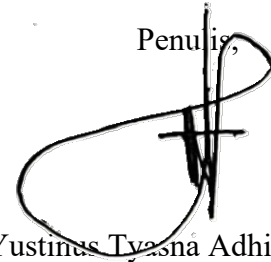
4. Bapak Djoko Wiryono Budhi Sarwoko, S.H., selaku Hakim di Pengadilan Negeri Yogyakarta yang secara dengan senang hati menyambut dan meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber penulis.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ibu Dosen bagian program kekhususan sistem peradilan merupakan dosen yang penulis kagumi atas ilmu dan nilai-nilai hidup yang diberikan untuk memberi semangat dalam menyelesaikan studi dan semakin membuat tertarik kepada hukum pidana, Bapak Ch. Medi Suharyono S.H., M.Hum, Bapak P. Prasetyo Sidi Purnomo S.H., M.S, Ibu. Dr. Anny Retnowati S.H., M.Hum.
7. Orang tua penulis Bapak B. Subardi dan Ibu C. Sri Nurpeni yang telah memberikan dukungan materiil dan imateriil, doa, dan mendorong selama menjalankan masa perkuliahan.
8. Keluarga, kakak Agata Marita, Petrus Vitaka, keponakan Monadya dan Seanathan yang selalu memberikan dukungan materiil dan imateriil, dan doa untuk terus mengerjakan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman Fakultas Hukum yang memberikan motivasi, dukungan, arahan, bantuan, dan dorongan dalam penulis mengerjakan penulisan skripsi ini yaitu Adele, Nicho, Katrin, Gema, Auliamentari, Lintang, Audi, Andien, Oriza, Abel, Ferdy, Rian, Zorra dan seluruh teman-teman lainnya.

10. Teman-teman Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya, rekan, dan kerabat lainnya yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, praktisi, dan tentu saja penulis.

Yogyakarta, 18 November 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized loop on the left and a series of vertical strokes on the right, crossing the loop.

Yustinus Tyasna Adhi Kurnia

ABSTRAK

Sanksi pidana penjara bagi pelaku tindak pidana korupsi merupakan hukuman yang masih digunakan hingga saat ini sebagai bentuk kepastian dan untuk memberikan efek jera bagi pelaku tindak pidana korupsi. Penelitian ini mengkaji efektivitas sanksi pidana penjara bagi pelaku tindak pidana korupsi dengan model pemidanaan yang digunakan menurut Undang-undang No. 31 Tahun 1999 Jo Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi tindak pidana korupsi menurut perspektif Lawrence M Friedman. *Legal structure*, *legal substance*, dan *legal culture* merupakan faktor yang menimbulkan tindak pidana korupsi dan juga kurangnya pengawasan dari lembaga terkait. Dasar hakim dalam menjatuhkan putusan merupakan hal yang seharusnya dapat memberikan efek jera karena dengan pidana penjara, pidana mati, denda, dan uang pengganti. Melalui analisis ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagi hakim dan keberlanjutan rancangan undang-undang agar tidak hanya memberikan efek jera namun juga sebagai alat pencegahan tindak pidana korupsi.

Kata kunci: efektivitas, sanksi pidana, efek jera, tindak pidana korupsi.

ABSTRACT

Criminal sanctions of imprisonment for perpetrators of corruption are still used today as a form of certainty and to deter perpetrators of corruption. This study examines the effectiveness of prison sentences for perpetrators of corruption using the sentencing model stipulated in Law No. 31 of 1999 in conjunction with Law No. 20 of 2001 on the eradication of corruption, by looking at the factors that influence corruption from the perspective of Lawrence M. Friedman. Legal structure, legal substance, and legal culture are factors that give rise to corruption and also a lack of supervision from relevant institutions. The basis for judges in handing down verdicts is something that should have a deterrent effect because it involves imprisonment, the death penalty, fines, and compensation. Through this analysis, it is hoped that guidelines can be provided for judges and the continuity of the draft law so that it not only provides a deterrent effect but also serves as a tool to prevent corruption.

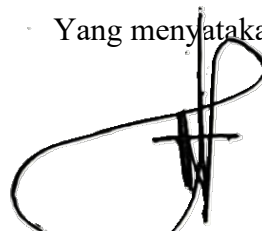
Keywords: effectiveness, criminal sanctions, deterrent effect, corruption.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, dan bukan merupakan duplikasi atau plagiasi dari hasil karya orang lain. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau hasil plagiasi karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi secara akademik atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 November 2025

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized loop on the left and a vertical stroke on the right with a horizontal crossbar.

Yustinus Tyasna Adhi Kurnia

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT	ix
PERNYATAAN KEASLIAN.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	11
G. Metode Penelitian.....	16
BAB II PEMBAHASAN	20
A. Tinjauan Umum Mengenai Tindak Pidana Korupsi	20
B. Tinjauan Tentang Pidana	30
C. Efektivitas Sanksi Pidana dan Pidana sebagai Upaya Penjeraan Pelaku Tindak Pidana Korupsi.....	53
BAB III PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68